BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat PT. Dirgantara Indonesia Dan SBU-ATEC

2.1.1 Sejarah PT. Dirgantara Indonesia

Didasari kebutuhan untuk melayani sendiri transportasi udara yang mampu menghubungkan semua titik di negara kepulauan ini, serta dorongan untuk menguasai teknologi tinggi bagi percepatan pembangunan bangsa itulah antara lain yang ikut melahirkan PT. DIRGANTARA INDONESIA, tanggal 23 Agustus 1967 dengan nama Industri Pesawat Terbang Nurtanio, dengan jumlah karyawan sebanyak 1000 orang.

Berawal dari program Lisensi, PT. DIRGANTARA INDONESIA menapaki penguasaan teknologi kedirgantaraan melalui empat tahap alih teknologi. Tahap pertama kerjasama lisensi Helicopter NBO-105 dari MBB Jerman (kini DASA), serta pesawat terbang NC- 212 dari CASA Spanyol pada tahun 1967, disusul lisensi Helicopter Pums NSA-330 dan NAS-332 dari Aerospatiale Perancis, pada tahun 1976.

Tiga tahun kemudian tahap integrasi teknologi dilalui. Tahap ini merupakan penggabungan kemampuan rancabangun dan produksi antara DIRGANTARA INDONESIA dan CASA, yang di tandai dengan dibentuknya usaha patungan antara keduanya dengan nama Aircraft Technology Industry (Airtech). Program usaha patungan ini adalah merancang dan memproduksi pesawat angkut komputer serbaguna dengan nama CN-235.

Sementara itu dalam rangka memantapkan kehadirannya dalam masyarakat industri kedirgantaraan dunia serta meningkatkan kemampuannya sebagai industri pesawat terbang, maka di tandatangani beberapa kerjasama internasional.

Tahun 1982 kerjasama tehnik dengan Boeing Company di tandatangani. Melalui kerjasama ini landasan baru telah dibuat untuk menempatkan industri ini sebagai salah satu mitra kerja Boeing. Hal ini dibuktikan ketika tahun 1987 DIRGANTARA INDONESIA mulai memproduksi sebagian komponen pesawat Boeing 737, 747, 757, 767 dan Boeing 777.

Kerjasama dengan Bell Helicopter Textron ditandatangani pula pada November 1982 untuk memproduksi Helikopter Nbell-412.

Sebagai salah satu agen tekhnologi, maka pada tahun 1983 Dirgantara Indonesia mendirikan pusat perawatan mesin, yakni Universal Maintenance Center dan helicopter maupun mesin-mesin turbin gas, untuk keperluan maritim dan industri; yang kemudian tahun 1997 menjadi anak perusahaan.

Tahun 1986 dalam rangka lebih memperluas jangkauan produksi dan pemasaran, industri ini berganti nama dari PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio menjadi PT. Industri Pesawat Terbang Nusantara atau lebih di kenal sebagai IPTN. Sementara itu ditahun 1987 kerjasama imbal produksi (offset) dicapai dengan general Dynamic (kini Lockheed), demikian juga dengan nama Airbus Industry.

Memasuki dasawarsa kedua, DIRGANTARA INDONESIA memasuki tahap pengembangan teknologi yakni mengembangkan tekhnologi dirgantara

secara mandiri untuk mengembangkan produk yang sama sekali baru. Untuk itu sejak tahun 1989, rancabangun pesawat baru N250 dimulai. Keberhasilan rancangan pesawat ini ditandai dengan peluncuran pada 10 Agustus 1995. Kini pesawat N250 sedang dalam proses sertifikasi serta mencari mitra bisnis dalam rangka pengembangan lebih lanjut. Keberhasilan penerbangan perdana N250 dikukuhkan sebagai Kebangkitan Teknologi Nasional.

Memasuki dasawarsa ke tiga, DIRGANTARA INDONESIA memasuki tahap penelitian dasar industri dalam rangka mempertahankan kemampuan keunggulan-keunggulan industri dirgantara. Untuk itu di rancang dan di kembangkan pesawat baru N2130 yang mampu mengangkat penumpang antara 100 sampai 130 orang. Kini pesawat tersebut dalam fase preliminiary design awal mencari mitra bisnis dalam rangka realisasi serta pengembangan lebih lanjut.

Tiga windu DIRGANTARA INDONESIA telah menunjukkan kiprahnya dalam penguasaan teknologi dan industri kedirgantaraan. Penguasaan teknologi yang di terapkan dalam bidang design, manufacturing, quality assurance, product support, maitenance dan overhaul telah mendapat pengakuan dari otoritas nasional maupun internasional. Dalam bidang engineering: sertifikasi JAA (Otoristas Eropa) untuk CN-235-110, DGAC (otoritas militer RI). Dalam bidang manufacturing: sertifikasi dari CASA Spanyol, BHTI-AS, Boeing-AS. Dalam bidang qualityu assurance: sertifikasi dari DG-AS, BAE-Inggris, Lockheed AS, Boeing AS, Daimler Benz Aerospace Jerman. Dalam bidang product support dan maintenance-overhaul repair: untuk Aircraft Service sertifikasi dari DGAC-RI,

FAA-AS, Hankam, Malaysia, Engine manufactures Amerika Serikat-Kanada-Inggris- Perancis, ISO-9002 serta DGAC -RI untuk Maintenance Organization.

Dari sisi Produksi DIRGANTARA INDONESIA telah menyerahkan sekitar 300 pesawat pesawat terbang dan Helicopter, serta system senjata, komputer pesawat dan jasa lainya. Sekitar Rp. 4.825 militer telah dihasilkan, dengan asset kini sekitar Rp. 4,825 milyar.

Ketika tahun 1997 krisis ekonomi dan melanda kawasan Asia tenggara dan Indonesia yang berdampak pada kekurangan potensi pasar DIRGANTARA INDONESIA Berkaitan dengan itu sejak Oktober 1998 industri ini mempersiapkan pradigma baru. Progran retstrukturisasio perusahaan yang mencakup : retorisasi bisnis, penataan ulang postur SDM, serta restrukturisasi ini postur karyawan menyusut dari 15.000 menjadi 10.000. puncak adalah perubahn nama dari IPTN menjadi PT. DIRGANTARA INDONESIA, dilanjutkan pengukuhan direksi baru. Nama baru ini diharapkan melahirkan citra baru yang lebih baik.

Mulai pradigma ini PT. DIRGANTARA INDONESIA lebih berorientasi bisnis dengan memanfaat kan tehknologi yang telah diserap tiga windu yang lalu sebagai ujung timbak dalam menghasilkan produk dan jasa.

Orintasi DIRGANTARA INDONESIA 70 % pada bisnis ini pesawat terbang serta kompotesi lain yang berkaitan dengan pesawat terbang, sementara 30 % nya pada bisnis plasma. Dengan pradigma baru ini DIRGANTARA INDONESIA melahirkan 6 profit center 7 strategic busiess units serta 5 usaha pendukung. Melalui implementasi ini menjadi institusi bisnis yang adaptif, efesien

dengan memberdayakan unit-unit bisnis melalui otonomi, mempercepat pengambilan keputusan bisnis serta meningkatkan efisiensi operasi .

Sementara itu restrukturisasi permodalan dan keuangan masih dalam proses audit oleh pemerintah dan diharapkan akhir tahun sudah memperoleh keputusan pinal.

2.1.2 Misi Dan Visi PT. Dirgantara Indonesia

Setiap perusahaan yang didirikan dengan misi dan visi tertentu. Demikian pula dengan PT. Dirgantara Indonesia. Berikut ini Misi dan Visi dari PT. Dirgantara Indonesia:

MISI PT. DIRGANTARA INDONESIA

Sebagai wahana transpormasi industri melalui 4 tahapan teknologi, menjadi pusat keunggulan dibidang industri dirgantara yang berorientasi bisnis dan mampu mendukung kepentingan nasional.

VISI PT. DIRGANTARA INDONESIA

Menjadi perusahaan yang unggul terutama dalam konsep pelaksanaan rancang bangun dan produksi pesawat terbang komputer regional yang menghasilkan keuntungan.

2.1.3 Visi Dan Misi SBU-ATEC

Visi SBU-ATEC PT. Dirgantara Indonesia

- Menjadi training provider dalam bidang ***advanced technology*** yang memenuhi standar Internasional.

Misi SBU-ATEC PT. Dirgantara Indonesia

- Menyediakan produk-produk pelatihan dalam bidang rekayasa/rancang bangun, manufaktur, pengujian, dan maintance dengan mengintergrasikan kemampuan teknologi PT.Dirgantara Indonesia.
- Membentuk kemampuan sumber daya manusia PT.Dirgantara Indonesia agar mampu menhadapi persaingan global.
- Memberikan kepuasan kepada stakeholders (peserta latih, karyawan, pelanggan, dan perusahaan).
- Memperoleh pengakuan dari lembaga yang kompoten bahwa pelatihan yang diselenggarakan telah memenuhi standar diisayratkan.

2.2 Struktur Organisasi

Sejalan dengan kemajuan dan perkembangan PT. Dirgantara Indonesia dalam pembuatan stuktur organisasi mengalami perubahan sesuai dengan kondisi perusahaan. Hal ini diantaranya berfungsi untuk menjaga agar tidak terjadi overlap fungsi yaitu pekerja melaksanakan dua fungsi operasional atau lebih dan mengurangi tugas yang telah dibebabankan kepada seorang pekerja.

Stuktur organisasi SBU-ATEC didalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi saling berhubungan satu sama lain. Dimana kegiatannya meliputi penyusunaan anggaran, realisasi anggaran, kegiatan verifikasi, kegiatan cost accounting dan penyusunan laporan keuangan SBU-ATEC. Dari pelaksanaan seluruh organisasi ini dapat menjamin agar pekerjaan yang sedang dilakukan

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT. DIRGANTARA INDONESIA
NOMOR : 1929/031.01/PTDI/HR0000/08/2001
TANGGAL : 14. 08. 2001

STRUKTUR ORGANISASI SBU ADVANCED TECHNOLOGY EDUCATION CENTER (ATEC)

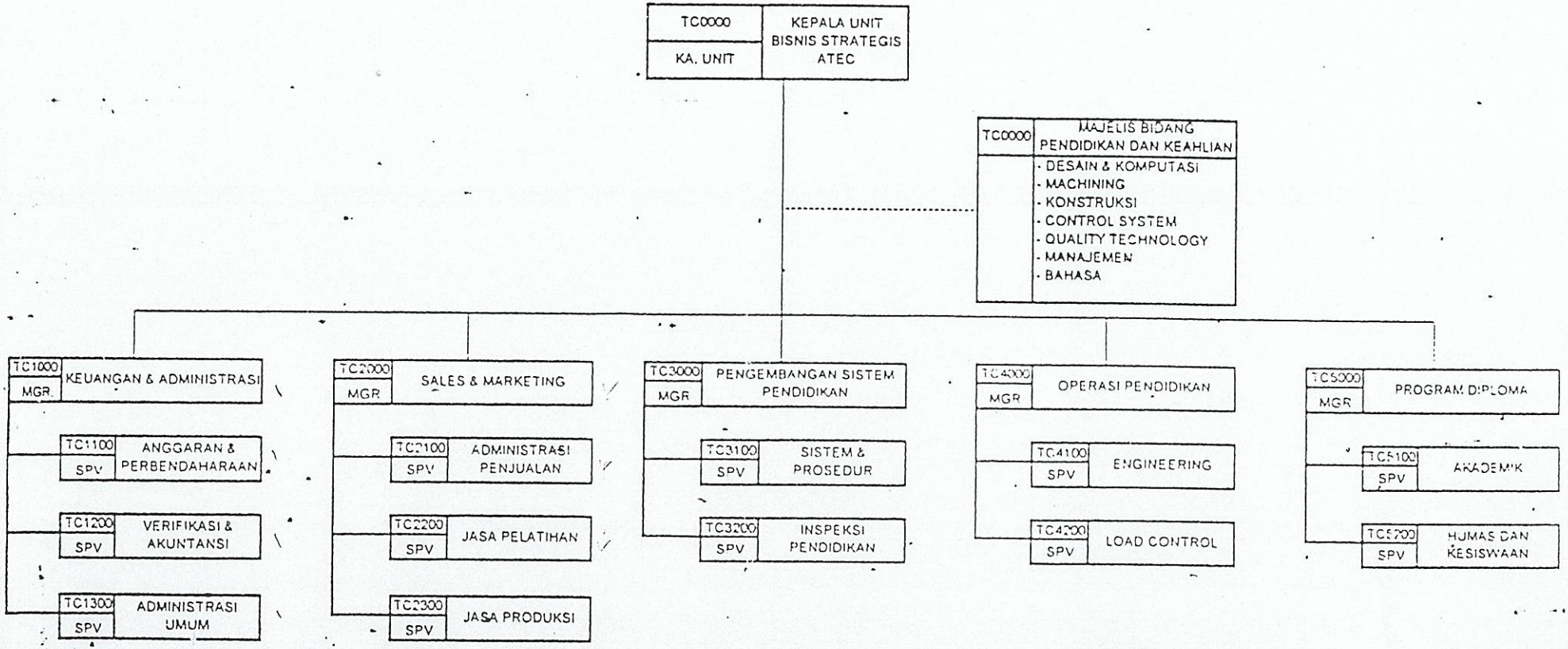

DIREKSI PT. DIRGANTARA INDONESIA
DIREKTUR UTAMA

DIRGANTARA INDONESIA
INDONESIAN AEROSPACE Inc.

JUSMAN SD.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

sesuai dengan yang diinginkan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2.3 Deskripsi Jabatan

Berikut ini akan diuraikan tentang pembagian kerja dibagian Finance Accounting SBU-ATEC.

I. *KEPALA SBU ATEC – PT. DIRGANTARA INDONESIA*

KODE ORGANISASI : *TC0000*

Tugas dan tanggung jawab Kepala SBU-ATEC :

1. Membina dan mengarahkan fungsi keuangan dan administrasi dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian finansial dan administratif guna mencapai sasaran dan target bisnis ATEC.
2. Membina dan mengarahkan fungsi pengelolaan program pendidikan diploma dalam rangka mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan seluruh program pendidikan diploma yang dikembangkan di SBU ATEC.
3. Membina dan mengarahkan fungsi pemasaran guna mempromosikan, memasarkan dan menjual jasa/produk ATEC kepada calon pelanggan/pelanggan baik di dalam maupun di luar perusahaan seuai dengan sasaran dan target penjualan yang direncanakan.
4. Membina dan mengarahkan fungsi pengembangan sistem pendidikan dalam perencanaan dan pengembangan sistem dan prosedur, sumber

daya manusia, serta sistem kontrol dalam pelaksanaan program pelatihan.

5. Membina dan mengarahkan fungsi operasi dalam perencanaan, pengendalian serta koordinasi dalam pelaksanaan program jasa/produk ATEC sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh calon pelanggan/pelanggan.

II. *MANAGER KEUANGAN & ADMINISTRASI*

KODE ORGANISASI : *TC1000*

Tugas dan tanggung jawab Manejer Keuangan dan Administrasi adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan perencanaan keuangan baik jangka panjang maupun jangka pendek yang berorientasi kepada pertumbuhan tujuan bisnis SBU ATEC.
2. Mengembangkan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan masalah pengelolaan keuangan maupun administrasi demi tercapainya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program jasa/produk SBU ATEC.
3. Membuat proyeksi laba rugi (income statement) sesuai dengan rencana pemasaran dan penjualan jasa/produk SBU ATEC.
4. Mengarahkan dan mengawasi proses akuntansi yang meliputi sistem administrasi, informasi dan pelaporan keuangan SBU ATEC.
5. Mengarahkan dan mengawasi pengkajian terhadap penyempurnaan pengelolaan keuangan, yang meliputi metode, prosedur dan sistem

informasi proses perencanaan, operasional dan pengendalian keuangan sesuai dengan sistem dan kebijakan keuangan yang berlaku di perusahaan.

6. Mengawasi dan mengarahkan serta mengendalikan penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran dana yang dibutuhkan maupun yang diterima oleh SBU ATEC.
7. Melakukan pengkajian terhadap pelaksanaan program bisnis SBU ATEC serta melakukan analisa keuangan untuk mengevaluasi rencana penjualan dan pendapatan serta menyusun laporannya secara periodik.
8. Mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan administrasi dan pelayanan dalam mendukung dan memperlancar kegiatan operasinal bisnis SBU ATEC.

III. *ANGGARAN & PEMBENDAHARAAN*

KODE ORGANISASI : TC1100

Tugas dan tanggung jawab Anggaran & pembendaharaan :

1. Melakukan perencanaan, pengendalian, penerimaan dan pengeluaran keuangan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
2. Mengendalikan pengeluaran anggaran kebutuhan operasional.
3. Memeriksa dokumen-dokumen / bukti-bukti proses pengeluaran keuangan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
4. Melaksanakan administrasi keuangan dan menyiapkan laporan keuangan.

IV. *SUPERVISOR VERIFIkASI & AKUNTANSI*

KODE ORGANISASI : *TC1200*

Tugas dan tanggung jawab Supervisior Verifikasi & Akuntansi :

1. Mengendalikan pengeluaran anggaran kebutuhan operasional sesuai dengan prosedur, waktu dan kewajaran nilai / harga.
2. Memonitor dan mengawasi anggaran SBU ATEC.
3. Memeriksa validitas dokumen-dokumen / bukti-bukti pendukung dalam proses pengeluaran keuangan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
4. Melaksanakan verifikasi dan validasi terhadap dokumen transaksi keuangan / permintaan pembelian disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.
5. Melaksanakan administrasi keuangan dan menyiapkan laporan keuangangan secara periodik.
6. Berpartisipasi dalam pengembangkan metode, prosedur dan sistem informasi untuk pengendalian dan verifikasi, pengeluaran keuangan serta akuntansi.

V. *SUPERVISOR ADMINISTRASI UMUM*

KODE ORGANISASI : *TC1300*

Tugas dan tanggung jawab Supervisior Administrasi Umum :

1. Mengelola pelayanan administrasi personil yang meliputi masalah data personil, absensi, cuti, SPL, SBB dan sebagainya termasuk pencatatan jam kerja karyawan.
2. Mengendalikan tugas-tugas masalah pencatatan, penyimpanan dan pemeliharaan data-data yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan pelatihan.
3. Mengelola pelayanan administrasi praktek kerja lapangan (PKL) bagi siswa / mahasiswa dari luar perusahaan.
4. Mengelola dan mengendalikan administrasi umum yang meliputi pencatatan, penyimpanan dan pemeliharaan semua arsip surat menyurat, dokumen data-data yang lain yang ada di SBU ATEC.
5. Mengelola dan mengendalikan pelayanan pengadaan dan pembelian barang/material untuk kebutuhan rutin organisasi maupun kebutuhan pelaksanaan program pelatihan/jasa produksi.
6. Bertanggung jawab terhadap sistem administrasi penggunaan format-format standar yang berlaku di SBU ATEC sesuai dengan ketentuan perusahaan.
7. Mengembangkan prosedur dan sistem pengelolaan administrasi dan pelayanan yang dalam rangka efektivitas dan efisiensi dukungan kegiatan operasional.

8. Mengembangkan sistem komputerisasi untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan administrasi, keuangan dan kepersonaliaan dalam rangka efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional ATEC.
9. Melakukan pengelolaan dan pemeliharaa hardware dan software maupun jaringan komputer yang ada di ATEC.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Ruang lingkup / kegiatan usaha / bisnis utama yang diberikan oleh korporasi kepada SBU-ATEC adalah dibidang pendidikan dan pelatihan, baik untuk kebutuhan intern maupun kebutuhan ekstern.

Pengembangan usaha dan strategi bisnis SBU-ATEC dalam menjawab visi dan misi SBU-ATEC adalah diarahkan untuk menjadi Training Provider dalam bidang Advanced Technology yang memenuhi standar internasioanl dan melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap kinerja organisasi serta meningkatkan kepuasan pelanggan / Customer, serta sumber daya manusia yang mempunyai kualifikasi dan dedikasi tinggi, sehingga yang diharapkan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Adapun jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan meliputi :

1. Training Program Machining, yang terdiri dari :
   - Turning Operator ; Milling Operator
   - Grinding Operator ; Sharpening Operator
   - CNC Operator ; CNC Programer
   - Optimasi Proses Pemesinan
   - Rotary Equipment
   - Maintenance Mekanik
2. Training Program Control Sistem, yang terdiri dari :
   - Utility Maintenance

- Electrical Maintenance
- Instalansi Mesin Produksi
- Maintenance Management
- Maintenance Mechanic Mesin Produksi
- Hydraulic & Pneumatic
- Digital Technology
- Programmable Logic Control
- Electical Motor Control
- Sistem Pendingin Kompresor

3. Training Program Contruction, yang terdiri dari :
   - Painting ; Corrosion Control
   - Electroplating ; Fiberglass Technology
   - Sheet Metal Repair ; Riveter
   - Oxy Acetylene / ARC / TIG / MIG Welding
4. Training Program Quality Technology, yang terdiri dari :
   - CMM Operator ; Statistical Proses Control
   - Impaction Training ; Handling Optical Tool
   - Inspector ; Non Destructive Inspection
   - Pengukuran Dengan Kaliber Batas ; Pengukuran Bentuk dan Posisi
5. Training Program Design And Computation, yang terdiri dari :
   - Catia Medelling (V4 & V5)
   - Catia Drafting ; CAD - NC
   - Autocad – 2D ; Autocad – 3D

- Technical Drawing ; Management Design

6. Training Program Management
   - Tehnik Persentasi Efektif ; Team Work
   - Kepemimpinan Situasional ; Komunikasi Efektif
   - Sekertaris Eksekutif ; Citra Diri Prestatif
   - Fasilitator GKM ; Coaching Skill ; Team Work
   - Management Tata Graha ; Profesional Image
   - Manajemen Pemasaran ; Manajemen Pergudangan
   - Contractual Process
7. Training Program English, yang terdiri dari :
   - Foundation ; Pre-Elementary
   - Elementary ; Upper-Elementary
   - Pre-Intermediate ; Intermidiate
   - English For Business Communication

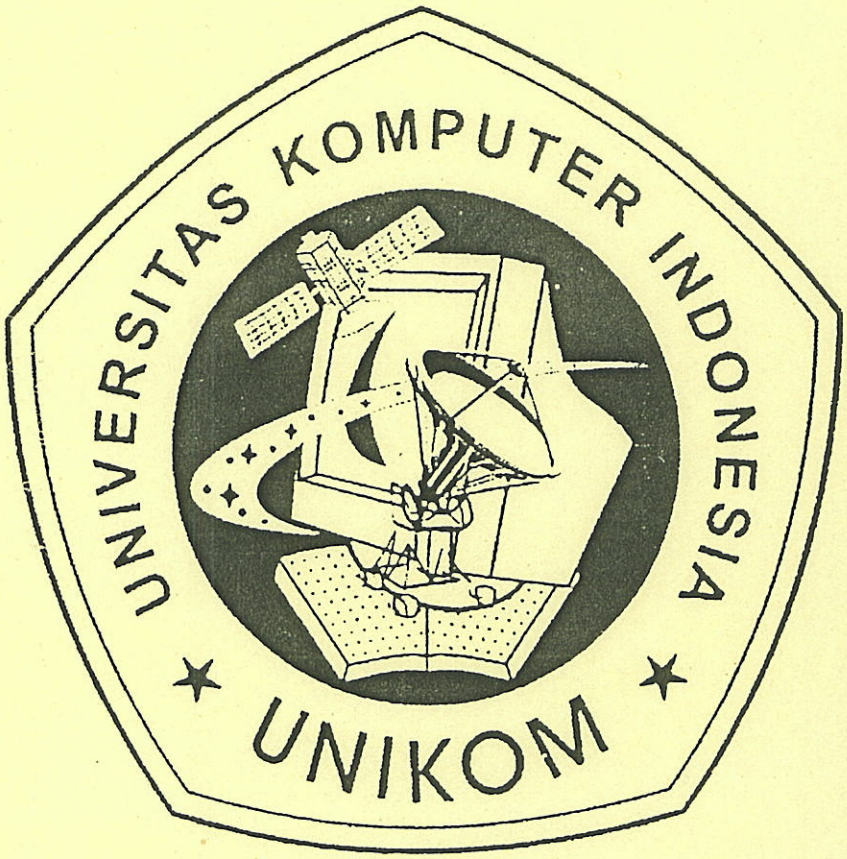
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM